

KONDISI PASAR BURUNG PAMOLOKAN SUMENEP DITINJAU DARI PERSYARATAN TEKNIS SESUAI DENGAN STANDAR NASIONAL INDONESIA

Reza Hamadah Syahrullah
rezahamadahs@gmail.com

Fakultas Teknik, Universitas Wiraraja, Sumenep.

Abstrak

Pasar Burung Pamolokan telah berdiri selama 34 tahun sejak direlokasi pada tahun 1990. Sesuai PERMENDAGRI No. 42 Tahun 2019 bahwa pasar diprioritaskan untuk pembenahan baru setelah berusia 25 tahun. Hal tersebut juga didorong oleh kondisi lapangan saat ini yang sudah kurang baik. Penelitian ini menilai kelengkapan dan kesesuaian teknis fasilitas pasar berdasarkan dengan acuan SNI 8152 : 2021 melalui observasi lapangan menggunakan kuisisioner yang mencakup 24 aspek teknis dan 76 kriteria. Data dianalisis secara kualitatif melalui pengisian kuisisioner dan foto dokumentasi serta kuantitatif melalui analisis frekuensi untuk menentukan persentase dan kategori kesesuaian aspek teknis. Hasil penelitian peninjauan menunjukkan bahwa dari 28 aspek teknis, 8 aspek masuk kategori sesuai (100%), 9 aspek kurang sesuai (persentase <100%), dan 11 aspek tidak sesuai (persentase 0%). Secara keseluruhan, persentase kelengkapan fasilitas pasar sesuai SNI 8152 : 2021 hanya mencapai 34,21%.

Kata Kunci: Peninjauan, Kelengkapan, Kesesuaian, SNI, 8152 : 2021.

Abstract

Pamolokan Bird Market has been established for 34 years since it was relocated in 1990. According to PERMENDAGRI No. 42 of 2019, the market is prioritized for renovation after 25 years. This is also driven by the current poor condition of the market. This study evaluates the completeness and technical compliance of market facilities based on SNI 8152 : 2021 through field observations using a questionnaire covering 24 technical aspects and 76 criteria. The data were analyzed qualitatively through questionnaire responses and photographic documentation, and quantitatively through frequency analysis to determine the percentage and category of technical compliance. The review results showed that out of 28 technical aspects, 8 aspects were in the compliant category (100%), 9 aspects were in the less compliant category (percentage <100%), and 11 aspects were in the non-compliant category (percentage 0%). Overall, the percentage of market facilities complying with SNI 8152 : 2021 was only 34.21%.

Keywords: Review, Completeness, Compliance, SNI, 8152 : 2021.

PENDAHULUAN

Pasar Burung Pamolokan merupakan pasar hewan yang berlokasi tepat di Jalan Garuda R.T. 001 dan R.W. 009, Desa Pamolokan, Kabupaten Sumenep. Pasar tersebut tidak hanya menjual burung dan hewan lainnya, melainkan juga menjual kebutuhan sandang (sumenepkab.go.id, 2015). Dari hasil penelitian pendahuluan diperoleh kondisi Pasar Burung Pamolokan sejak awal observasi lapangan dapat disimpulkan bahwa kelengkapan teknis masih kurang lengkap dan belum memadai kesesuaiannya secara teknis. Serta ada beberapa fasilitas sudah jarang dioperasikan karena dianggap hampir tidak layak. Tentu dengan kondisi demikian dapat dijadikan sebuah dorongan untuk meninjau kondisi Pasar Burung Pamolokan.

Pasar Burung Pamolokan ternyata merupakan hasil relokasi pasar burung yang terjadi pada tahun 1990 (sumenepkab.go.id, 2015). Terhitung saat ini sudah berdiri selama 34 tahun. Maka dari itu Pasar Burung Pamolokan harus sudah mulai untuk ditinjau secara teknis kondisinya dilapangan. Landasan keharusan peninjauan kondisi Pasar Burung Pamolokan juga sesuai berdasarkan PERMENDAGRI No. 42 Tahun 2019 yang menyatakan "Pembangunan baru diprioritaskan untuk bangunan Pasar Rakyat dengan umur pasar lebih dari atau sama dengan 25 (dua puluh lima) tahun".

Peninjauan dilaksanakan untuk memastikan kelengkapan fasilitas yang ada sampai saat ini untuk dapat diketahui kesesuaiannya secara teknis masih tergolong sudah memadai atau tidak. Jika dilihat dari fasilitas (toko, kios, los, dan lain-lain) beserta aktivitas para pelaku pasar selain menjual burung dan hewan lainnya, juga menjual perlengkapan busana (sumenepkab.go.id, 2015). Maka Pasar Burung Pamolokan dapat tergolong juga pasar rakyat. Menurut SNI 8152: 2021 pasar rakyat adalah pasar yang memiliki lokasi permanen yang terdiri dari berbagai toko, kios, los, atau struktur lainnya yang dikelola dengan cara tertentu, di mana kegiatan jual beli dilakukan melalui proses tawar-menawar.

Sehingga untuk meninjau kondisi Pasar Burung Pamolokan dilapangan sesuai dengan persyaratan teknis dipilih SNI 8152 : 2021 sebagai acuan. Menurut SNI 8152 : 2021 khusus persyaratan teknis yang dibagi menjadi beberapa aspek termasuk kriteria pendukungnya. Hal tersebut untuk menunjang keamanan dan kenyamanan kepada setiap

pelaku pasar baik itu penjual maupun pembeli secara teknis dari hasil penelitian ini yang dijadikan sebagai pedoman. Berdasarkan informasi sebelumnya, hal ini dapat menjadi landasan untuk merancang judul penelitian skripsi yang berjudul “Kondisi Pasar Burung Pamolokan Kabupaten Sumenep Ditinjau Dari Persyaratan Teknis Sesuai Standar Nasional Indonesia”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif, dimana perolehan data yang didapatkan dari observasi partisipasi pasif dan literatur (Data lapangan berdasarkan kesesuaian dengan SNI 8152 : 2021 sebagai data awal yang akan diolah). Partisipasi pasif adalah Peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut, menurut Sugiyono, 2007, hlm. 66, (dalam Fajar S.D, 2020).

A. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah Tabel kuisisioner (Kualitatif) yang diperoleh dari persyaratan teknis dalam SNI 8152 : 2021 dengan rincian 28 aspek teknis dan total sebanyak 76 kriteria teknis dari setiap aspek teknis yang ditinjau. Instrumen berikutnya adalah Tabel hasil rekap data kuisisioner (Kuantitatif) untuk mengolah data kedalam bentuk analisis frekuensi.

B. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini merupakan langkah utama dan krusial dalam menyelesaikan suatu masalah ilmiah. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dibagi menjadi dua jenis:

- Data Primer

Data primer dalam penelitian skripsi ini dapat diperoleh melalui (Observasi Lapangan) partisipatif pasif berupa pengamatan dan dokumentasi kondisi asli dilapangan yang dapat dijadikan sebagai data awal.

- Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian skripsi ini dapat diperoleh melalui literasi yang digunakan seperti Standar Nasional Indonesia khususnya SNI 8152 : 2021 dengan persyaratan teknis didalamnya sebagai faktor acuan dasar peninjauan kondisi teknis kondisi Pasar Burung Pamolokan.

C. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini merupakan proses untuk mengolah dan mengevaluasi data yang telah dikumpulkan untuk membantu mengidentifikasi pola dan hubungan penting. Hasil analisis digunakan untuk menarik kesimpulan yang valid dan mendukung temuan penelitian:

- Kuisisioner

Penelitian ini menyajikan data dalam bentuk Tabel Kuisisioner. Respons peneliti selama pengumpulan data meliputi observasi partisipatif pasif, yang berfokus pada pengamatan objek teknis. Metode ini merupakan bagian dari pengumpulan data kualitatif yang digunakan untuk menilai kondisi Pasar Burung Pamolokan sesuai dengan persyaratan teknis SNI 8152:2021, antara lain:

1. Pengisian kuisisioner dalam bentuk tabel peninjauan kondisi teknis Pasar Burung Pamolokan sesuai dengan SNI 8152 : 2021.
2. Hasil dari peninjauan juga diperkuat dengan memaparkan dokumentasi berupa foto-foto kondisi teknis dilapangan, beserta narasi yang menjelaskan kondisi tersebut secara teknis sesuai dengan kondisi dilapangan.

- Analisis Frekuensi

Pada penelitian ini analisis frekuensi dilakukan setelah data dari kuisisioner hasil peninjauan di lapangan diperoleh dan diolah secara kuantitatif. Data ini kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan grafik yang menggambarkan perhitungan persentase. Penjelasan mengenai alur prosesnya adalah sebagai berikut:

1. Menentukan nilai persentase dari setiap aspek teknisnya.
2. Menentukan kategori kesesuaian dari aspek teknisnya.
3. Membuat tabel distribusi frekuensi serta grafiknya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Fasilitas Teknis Hasil Peninjauan

Pasar Burung Pamolokan berlokasi di Jl. Garuda R.T. 001 dan R.W. 009, Desa Pamolokan, Kec. Kota Sumenep, Kab Sumenep, Jawa Timur. Berikut merupakan *layout* Pasar Burung Pamolokan:



Gambar 1 *Layout* Pasar Burung Pamolokan

Sumber: Dokumen Peneliti, 2024

Diperoleh data dari peninjauan kuisisioner mengenai kelengkapan aspek teknis yang ada di lapangan, yang mencakup berbagai elemen penting untuk penilaian. Data ini meliputi rincian spesifik mengenai kondisi teknis yang diamati secara langsung. Informasi yang diperoleh memberikan gambaran yang jelas tentang kelengkapan dan kesesuaian fasilitas. Hasil ini akan digunakan untuk analisis lebih lanjut dalam penelitian. Berikut aspek teknis yang ada di Pasar Burung Pamolokan berdasarkan hasil peninjauan kuisisioner yang mencakup 28 aspek teknis dan 76 kriteria:

1. Area bongkar muat
2. Ruang peribadatan
3. Area serbaguna
4. Pos keamanan
5. Ruang sanitasi
6. Area penghijauan
7. Pencahayaan
8. Sirkulasi udara
9. Ruang dagang
10. Zonasi
11. Ketersediaan air bersih
12. Toilet/ atau kamar mandi
13. Area parkir
14. Aksesibilitas
15. Koridor/ *gangway*
16. Elemen bangunan
17. Pengelolaan air limbah

B. Hasil Analisis Frekuensi Data

Hasil analisis frekuensi data menunjukkan pola dan tren signifikan. Data yang diolah secara kuantitatif disajikan dalam bentuk tabel dan grafik, menggambarkan persentase kesesuaian dan ketidaksesuaian aspek teknis. Analisis ini memberikan pemahaman tentang kondisi lapangan dan membantu menentukan area yang perlu perhatian lebih lanjut, sebagaimana berikut:

-Menentukan Nilai Persentase dari Setiap Aspek Teknisnya

Data berikut merupakan tabel hasil rekap data sesuai kuisisioner peninjauan di Pasar Burung Pamolokan berdasarkan acuan SNI 8152 : 2021 yang telah dihitung persentasenya:

Tabel 1 Hasil Rekap Data Sesuai Kuisisioner Peninjauan

No.	Aspek Kuisisioner	Kriteria Kuisisioner		Nilai
		IYA	TIDAK	%
1	2	3	4	6
1	Ruang dagang	2	1	66,67
2	Aksesibilitas	1	2	33,33
3	Zonasi	2	1	66,67

1	2	3	4	6
4	Area parkir	2	2	50,00
5	Area bongkar muat	1	0	100,00
6	Koridor/ gangway	1	2	33,33
7	Pos ukur ulang & sidang tera	0	2	0,00
8	Kantor pengelola	0	4	0,00
9	Toilet/ kamar mandi	6	4	60,00
10	Ruang ASI	0	3	0,00
11	CCTV	0	3	0,00
12	Ruang peribadatan	1	0	100,00
13	Area serbaguna	1	0	100,00
14	Pos kesehatan pelayanan pasar	0	1	0,00
15	Pos keamanan	1	0	100,00
16	Area merokok	0	1	0,00
17	Ruang sanitasi	1	0	100,00
18	Area penghijauan	1	0	100,00
19	Elemen bangunan	1	2	33,33
20	Keselamatan dalam bangunan	0	3	0,00
21	Pencahayaan	1	0	100,00
22	Sirkulasi udara	1	0	100,00
23	Drainase	0	3	0,00
24	Ketersediaan air bersih	2	1	66,67
25	Pengelolaan air limbah	1	4	20,00
26	Pengelolaan sampah	0	8	0,00
27	Teknologi informasi & Komunikasi	0	1	0,00
28	Digitalisasi pasar rakyat	0	2	0,00

Sumber: Dokumen Peneliti, 2024

Nilai persentase yang diperoleh pada tabel diatas dihitung dengan rumus:

- Nilai dalam satu aspek = $\frac{\text{Banyak (IYA) kriteria aspeknya yang sesuai}}{\text{Banyak jumlah kriteria kuisisioner}} \times 100$
- Banyak jumlah kriteria kuisisioner = Banyak (IYA + TIDAK)

-Menentukan Nilai Persentase Dari Setiap Aspek Teknisnya

Berdasarkan nilai hasil persentase (%) di setiap aspeknya, dengan mengategorikannya seperti : (sesuai = 100%), (kurang sesuai < 100%), dan (tidak sesuai / tidak ada dilapangan = 0%), seperti pada tabel berikut :

Tabel 2 Hasil Rekap Kuisisioner Berdasarkan Kategori Kesesuaiannya

No.	Aspek Kuisisioner	Nilai (%)	Kategori	Keterangan
1	2	3	4	5
1	Area bongkar muat	100,00	Sesuai	Sesuai (Nilai = 100%)
2	Ruang peribadatan	100,00	Sesuai	
3	Area serbaguna	100,00	Sesuai	
1	2	3	4	5
4	Pos keamanan	100,00	Sesuai	sebanyak 8 fasilitas teknis yang (sesuai) ada dilapangan
5	Ruang sanitasi	100,00	Sesuai	
6	Area penghijauan	100,00	Sesuai	
7	Pencahayaan	100,00	Sesuai	
8	Sirkulasi udara	100,00	Sesuai	
9	Drainase	66,67	Kurang Sesuai	Kurang Sesuai

Sumber: Dokumen Peneliti, 2024

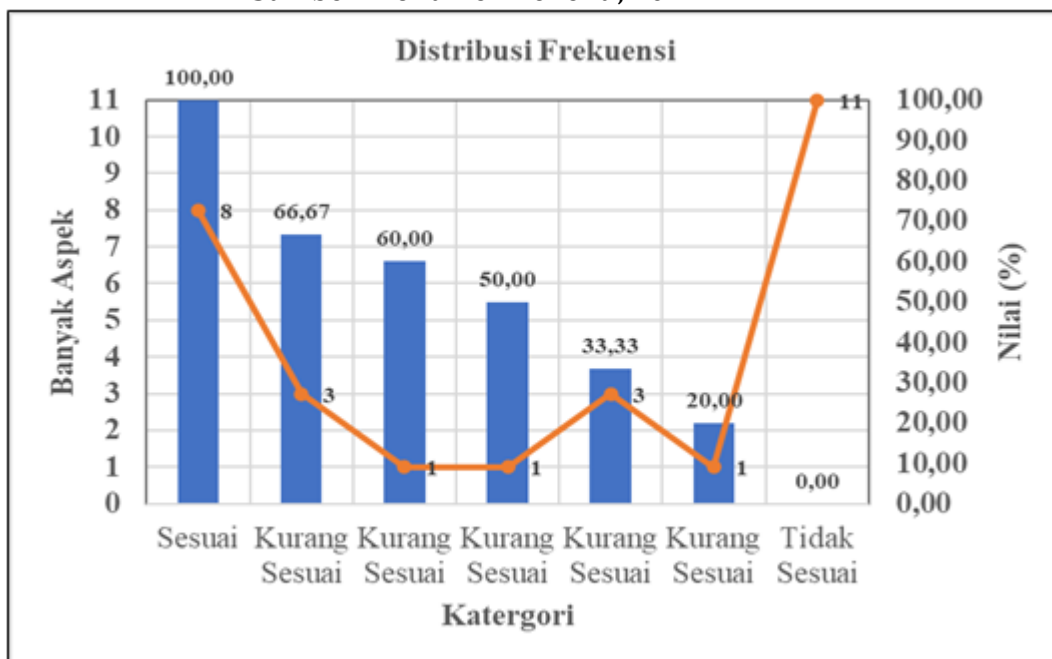
- Membuat Tabel distribusi Frekuensi Serta Grafiknya

Berikut merupakan data dibuat dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan grafik varian series yang berasal dan berdasarkan dari data tabel 2:

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Hasil Kuisioner Peninjauan Teknis

Kategori	Nilai (%)	Banyak Aspek (F)
Sesuai	100,00	8
Kurang Sesuai	66,67	3
Kurang Sesuai	60,00	1
Kurang Sesuai	50,00	1
Kurang Sesuai	33,33	3
Kurang Sesuai	20,00	1
Tidak Sesuai	0,00	11
Total (N)		28

Sumber: Dokumen Peneliti, 2024



Gambar 2 Grafik Distribusi Frekuensi

Sumber: Dokumen Peneliti, 2024

Persentase keseluruhan hasil peninjauan kondisi Pasar Burung Pamolokan berdasarkan acuan dari SNI 8152 : 2021 yang terdiri dari 28 aspek teknis lengkap dengan 76 kriteria teknis. Diperoleh data yang sesuai kriteria ada (17 aspek teknis yang ada di lapangan) 26 dari 76 kriteria teknis, sehingga diperoleh persentase hasil peninjauan kondisi di Pasar Burung Pamolokan secara teknis sebesar **34,21%** yang sesuai dengan SNI 8152 : 2021.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil dan pembahasan penelitian ini, terkait peninjauan kondisi teknis di Pasar Burung Pamolokan sesuai dengan acuan SNI 8152 : 2021 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kelengkapan aspek/fasilitas secara teknis di Pasar Burung Pamolokan setelah ditinjau kondisinya sesuai dengan persyaratan teknis SNI 8152 : 2021 : Fasilitas teknis dari hasil peninjauan yang **(ada dilapangan)** sebanyak **17** dan yang **(tidak ada dilapangan)** sebanyak **11** dari total keseluruhan 28 aspek/fasilitas teknis yang ditinjau.
2. Kesesuaian fasilitas secara teknis di Pasar Burung Pamolokan setelah ditinjau dari persyaratan teknis sesuai SNI 8152 : 2021 : Kesesuaian dari **17** aspek/fasilitas teknis yang ada dilapangan dari hasil kuisioner dibagi **(kategori sesuai, dengan nilai = 100%)** ada sebanyak **8** frekuensi sebagai aspek/fasilitas teknis yang sudah tergolong **“sesuai dan memadai”**. **(kategori kurang sesuai, dengan nilai < 100%)** ada sebanyak **9** frekuensi sebagai aspek/fasilitas teknis yang masih tergolong **“kurang sesuai dan belum memadai”**. Secara keseluruhan hasil peninjauan Pasar Burung Pamolokan sesuai dengan SNI 8152 : 2021 dari **28 aspek teknis lengkap dengan 76 kriteria** teknisnya diperoleh persentase kesesuaian sebesar **34,21%**.

SARAN

Saran yang dapat diberikan oleh peneliti, setelah melaksanakan dan menyelesaikan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Pada penelitian selanjutnya jika objeknya sama (Pasar Burung Pamolokan), maka disarankan kepada peneliti selanjutnya dapat mengambil perencanaan kelengkapan tata ruang teknis di Pasar Burung Pamolokan yang dibantu serta didukung oleh informasi dan data-data dari penelitian ini, agar kedepannya lengkaplah sudah informasi data yang dijadikan sebagai pedoman untuk pembenahan atau pembaharuan di Pasar Burung Pamolokan.

DAFTAR REFERENSI

- Fajar S.D., 2020. “Observasi Partisipatif”, (Online). (<https://monevstudio.org/observasi-partisipatif#:~:text=Observasi%20partisipatif%20adalah%20metode%20di,dari%20setiap%20perilaku%20yang%20tampak,> diakses 29 Februari 2024).
- Keputusan Kepala Badan Standardisasi Nasional Nomor 61 /KEP/BSN/3/2021, Penetapan Standar Nasional Indonesia 8152 : 2021 Pasar Rakyat Sebagai Revisi Dari Standar Nasional Indonesia 8152 : 2015, (SNI 8152 : 2021).
- Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia PERMENDAGRI No. 42 Tahun 2019, Petunjuk Operasional Pengelolaan Dana Alokasi Khusus Tahun Anggaran 2019 Bidang Pasar Menu Kegiatan Pembangunan/ Revitalisasi Pasar Rakyat, (PERMENDAGRI No. 42 Tahun 2019) : Lampiran 2.

Sumenekab.go.id, 12 Juli 2015. “Mengintip Dinamika Pasar Burung Di Desa Pamolokan”, (Online). (<https://www.sumenekab.go.id/berita/baca/mengintip-dinamika-pasar-burung-di-desa-pamolokan>, diakses 15 Januari 2024).